

## **Pendampingan Keluarga Dalam Upaya Mencegah Kenakalan Remaja Di Desa Gedong Damai Kelurahan Kalitimbang Cilegon**

**Muhammad Hidayat<sup>1</sup>, Dina Khairuna Siregar<sup>2</sup>, Ifat Fadilatunnisa<sup>3</sup>, Venny Octafiani<sup>4</sup>, Dandy Yoga Pratama<sup>5</sup>, Yoghi Febriansyah<sup>6</sup>, Muhamad Anid Hikmanudin<sup>7</sup>, Anggita Mega Sari<sup>8</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>. Universitas Bina Bangsa, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Muhammad Hidayat

**E-mail:** [muhammad.hidayat@binabangsa.ac.id](mailto:muhammad.hidayat@binabangsa.ac.id)

### **Abstrak**

*Salah satu aset masa depan yang dimiliki oleh Indonesia yakni remajanya hari ini. Akan tetapi, tantangan menjadi remaja cukup banyak dan seringkali tidak mampu diprediksi. Satu yang sudah tidak asing lagi yakni kenakalan yang terjadi di antara mereka. Kenakalan remaja mencakup semua perilaku dan tindakan remaja yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana. Kecamatan Cibeber, kota Cilegon masih terdapat kasus kenakalan remaja yang harus menjadi perhatian semua pihak. Dalam upaya mencegah terjadinya kenakalan remaja, memberikan pemahaman kepada orangtua akan penting peran keluarga menjadi sangat penting untuk dilakukan. Orangtua atau keluarga menjadi penentu perkembangan remaja hari ini dan seterusnya. Untuk memaksimalkan upaya pencegahan kenakalan remaja ini, maka para orangtua perlu dibekali dengan pemahaman akan peran-peran mereka di lingkungan rumah tangga. Kegiatan pendampingan ini dilakukan dengan metode edukasi dan diskusi dengan menggunakan media alat bantu pembelajaran. Dari hasil diskusi diketahui masih minimnya pengetahuan orangtua tentang risiko hukum yang bisa disebabkan oleh kenakalan remaja. Oleh sebab itu, dengan kegiatan pendampingan ini, diperoleh peningkatan pemahaman para orangtua terkait dengan segala jenis upaya mencegah kenakalan remaja di desa Gedong Damai Kelurahan Kalitimbang, Kecamatan Cibeber Kota Cilegon.*

**Kata kunci** – pendampingan, kenakalan remaja, peran keluarga

### **Abstract**

*One of Indonesia's future assets is today's youth. However, the challenges of being a teenager are many or even unpredictable. One of those challenges is juvenile delinquency. It includes all behaviors and actions of adolescents that deviate from the norms of criminal law. In Cilegon city, district of Cibeber, the cases of juvenile delinquency are still there appear and that must be the concern to all parties. In an effort to prevent juvenile delinquency, providing parents with an understanding of the important role of the family is very important to do. Parents or family determine the development of today's youth and beyond. To maximize efforts to prevent juvenile delinquency, parents need to be equipped with an understanding of their roles in the household environment. This mentoring activity is carried out using counseling and discussion methods which used media as a learning aid. The result showed that most of the parents were lack of knowledge and understanding as to the legal risks that can be caused by juvenile delinquency. By conducting this activity, an increase in parents' understanding regarding all types of efforts to prevent juvenile delinquency in Gedong Damai Village, Kalitimbang Subdistrict, Cibeber District, Cilegon City was obtained.*

**Keywords** – counseling, juvenile delinquency, the role of family

## **PENDAHULUAN**

Remaja adalah aset masa depan yang dimiliki oleh semua bangsa/negara, termasuk Indonesia. Berdasarkan pengalaman bangsa Indonesia, ada hal-hal yang dilakukan oleh remaja Indonesia yang membawa citra yang positif bagi bangsa Indonesia, misalnya prestasi remaja-remaja Indonesia pada ajang olimpiade dan seterusnya. Akan tetapi, ada juga pengalaman-pengalaman remaja Indonesia yang bertolak belakang (negatif) dengan yang disebutkan sebelumnya. Misalnya remaja sebagai pelaku kekerasan seksual terdapat 1.498 kasus, hal ini muncul dengan merebaknya konten pornografi di era kemajuan teknologi dewasa ini (Perdana, 2018). Hal ini juga mengkonfirmasi lemahnya pengawasan orangtua terhadap anak-anak mereka di lingkungan keluarga masing-masing.

Hari ini, masalah kenakalan remaja telah menjadi salah satu konsentrasi pemerintah untuk terus dicarikan solusi pencegahannya atau cara menanggulangnya. Dalam konteks ini, banyak hal yang telah dilakukan. Kegiatan seminar yang berorientasi memberikan pengetahuan dan pemahaman sehubungan dengan berbagai macam kenakalan remaja bisa jadi menjadi langkah awal yang positif (Suhesty, et al, 2019). Keluarga menjadi lingkungan pertama bagi pendidikan anak/remaja. Pola asuh yang diterapkan di rumah oleh para orangtua akan sangat membantu pembentukan perilaku mereka. Menurut Utami dan Raharjo (2021) jika anak melakukan hal-hal yang mengarah pada tindakan kriminal, melanggar norma, dan lain sebagainya, maka ada sesuatu yang kurang tepat dari lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosialnya.

Pengalaman yang sama juga dikemukakan oleh Sholihati dan Maula (2023) bahwa anak-anak dibentuk karakternya ketika memperoleh pola pengasuhan yang semestinya dari orangtua mereka. Akan tetapi, pada kenyataannya masih banyak orangtua yang belum secara benar mengimplementasikan pola pengasuhan yang sesuai dan seharusnya. Mereka gagal dalam mengasuh anak sehingga menghasilkan perilaku anak yang menyimpang. Karlina (2020) juga mengungkapkan bahwa rendahnya pemahaman orangtua tentang apa yang mesti dilakukan membuat mereka salah dalam menyikapi perubahan sikap dan mental anak mereka. Misalnya ketika orangtua mengekang kebebasan anak mereka tanpa memberikan hak untuk membela diri, pengalaman seperti ini justru menimbulkan perlawanan dari anak itu sendiri.

Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon merupakan salah satu kecamatan yang rawan akan terjadinya kasus kenakalan remaja. Penelitian yang dilakukan oleh Stiawati (2021) mengungkapkan bahwa kasus kenakalan remaja yang terjadi di Kecamatan Cibeber sering terjadi dalam bentuk bolos sekolah dan merokok. Hal ini terjadi karena pengaruh lingkungan dan ketidakharmonisan dalam keluarga. Pada penelitian yang lain, Hamdan et al (2022) juga menyebutkan pentingnya pemberian pemahaman dan edukasi tentang upaya pencegahan kenakalan remaja (pelecehan seksual, narkoba) di Desa/Kelurahan, Kecamatan ataupun Kota, khususnya di Kecamatan Cibeber.

Dengan memperhatikan masalah di atas, maka perlu dilakukan upaya-upaya nyata dan komprehensif melalui pendampingan atau pemberdayaan pada orangtua di Desa Gedong Damai, Kelurahan Kalitimbang, Cilegon. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman para orangtua terkait dengan segala jenis upaya mencegah kenakalan remaja. Melalui kegiatan ini, diharapkan para orangtua mengetahui lebih jelas lagi tentang peran yang mereka bisa ambil secara maksimal di lingkungan keluarga masing-masing.

## **METODE**

Metode edukasi adalah metode yang digunakan dalam pendampingan keluarga dalam upaya mencegah kenakalan remaja. Pada pelaksanaannya, para orangtua di desa Gedong Damai, kelurahan Kalitimbang, Cilegon diberikan edukasi tentang peran mereka dalam upaya mencegah kenakalan remaja. Kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yakni:

### **a. Waktu, Tempat, dan Peserta**

Pelaksanaan edukasi dilakukan pada hari Minggu tanggal 13 Agustus 2023. Jumlah peserta terdiri dari 22 orang. Kegiatan dilaksanakan bersama mahasiswa peserta Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

kelompok 74 dari Universitas Bina Bangsa yang dimonitor langsung seorang Dosen Pendamping Lapangan, yaitu Dina Khairuna Siregar, SE. Ak.,M.M. Bersama dengan pematari yakni Muhammad Hidayat, M.Ed.

b. Metode

Metode yang digunakan adalah metode edukasi dengan menggunakan media alat bantu pembelajaran. Didukung studi literatur, hasil penelitian orang lain maupun video pendukung belajar. Peserta diberikan beberapa pertanyaan terkait dengan kenakalan remaja. Setelah itu dilanjutkan dengan diskusi dan identifikasi beberapa hal yang bisa langsung diimplementasikan oleh para peserta di lingkungan keluarga masing-masing.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pelaksanaan

Investasi yang sangat signifikan, yang manfaatnya bukan hanya untuk individu atau perorangan saja, tapi juga untuk masyarakat secara keseluruhan yakni pendidikan (Umaliyahati, et al, 2023). Pendidikan telah diyakini mampu memberi sumbangsih substansial untuk menata kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang. Aktivitas pendidikan atau upaya mengedukasi merupakan usaha sadar untuk mencerdaskan kehidupan dengan tujuan membuat seseorang atau masyarakat mempunyai pengetahuan serta rasa tanggung jawab.



**Gambar 1.**

Pemateri pada kegiatan pendampingan keluarga dalam upaya mencegah kenakalan remaja



**Gambar 2.**  
Kondisi peserta di Aula



**Gambar 3.**  
Peserta aktif pada saat diskusi

Kegiatan pendampingan keluarga dalam upaya mencegah kenakalan remaja di Desa Gedong Damai, Kelurahan Kalitimbang, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 13 Agustus 2023. Kegiatan tersebut berlokasi di Aula Gedung Serba Guna, RT.02/RW.04, Lingkungan Kedung Baya, Kelurahan Kalitimbang, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon. Kegiatan berlangsung dari pukul 09.00 WIB sampai pukul 11.30 WIB.

Kegiatan pendampingan ini dilakukan dengan mengundang sejumlah warga di lingkungan Kedung Baya dan sekitarnya yang memiliki anak usia remaja. Kegiatan berlangsung dengan memberikan materi terkait upaya mencegah kenakalan remaja. Presentasi materi dilengkapi dengan menampilkan beberapa informasi penting melalui *powerpoint slides* dan *video*. Informasi yang diberikan meliputi definisi anak dari berbagai aspek hukum, definisi kenakalan remaja, faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kenakalan remaja, bentuk-bentuk kenakalan remaja, jerat hukum terhadap kenakalan remaja, dan peran orangtua dalam mengatasi/mencegah kenakalan remaja.

b. Evaluasi

Setelah dilakukan pemberian materi, kegiatan pendampingan dilakukan dengan membuat sesi diskusi bersama seluruh peserta. Peserta diberi kesempatan untuk bercerita pengalamannya masing-masing. Rangkaian kegiatan evaluasi juga dilakukan dengan menguji sejauh mana pemahaman peserta tentang materi yang disampaikan. Peserta diberi pertanyaan-pertanyaan, dan bagi yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar, diberikan hadiah/apresiasi.

Dari hasil diskusi, diketahui bahwa masih minimnya pengetahuan maupun pemahaman orangtua tentang risiko hukum yang bisa ditimbulkan oleh kenakalan remaja. Dengan mengetahui gambaran besar sehubungan dengan faktor penyebab hingga usaha yang bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja, para orangtua diharapkan mampu memainkan peran mereka secara efektif dan komprehensif dalam rangka mempersiapkan generasi muda Indonesia yang akan menjadi penerus bangsa dan negara. Melalui kegiatan pendampingan seperti ini, kenakalan remaja bisa diminimalisir atau bahkan dihindari sama sekali. Dengan demikian, pemerintah Cilegon tidak akan lagi hanya fokus pada kasus kenakalan remaja melainkan bisa fokus pada isu-isu pembangunan lainnya yang lebih produktif untuk kesejahteraan masyarakat.

## KESIMPULAN

Pemberian pemahaman melalui kegiatan pendampingan mengenai kenakalan remaja dan upaya pencegahannya sangat penting. Setelah memperoleh pemahaman akan peran-peran yang bisa dilakukan oleh para orangtua di Desa Gedong Damai, Kelurahan Kalitimbang, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, mereka diharapkan bisa memainkan perannya secara maksimal dalam rangka mencegah terjadinya tindakan-tindakan mengarah kepada perilaku kenakalan remaja. Melalui kegiatan pendampingan kepada para orangtua semacam ini, para orangtua diharapkan meningkat kesadaran bahwa orangtua bisa memainkan peran yang sangat signifikan di lingkungan keluarga masing-masing. Diharapkan ke depannya kegiatan-kegiatan seperti ini bisa diinisiasi secara berkala sehingga kesadaran para orangtua terhadap bahaya kenakalan remaja dan pentingnya peran mereka bisa tetap terjaga.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada seluruh mahasiswa peserta Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) kelompok 74 Universitas Bina Bangsa yang telah ikut serta menginisiasi dan berpartisipasi dalam kegiatan ini. Ibu Dina Khairuna Siregar selaku Dosen Pembimbing Lapangan, Khaeria Ali SH selaku Lurah Kelurahan Kelitimbang, dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam mensukseskan kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamdan, H., Isabililah, P. R., Rafif, A. T., & Hasanah, N. (2022). Sosialisasi Meningkatkan Pencegahan Pelecehan Seksual Dan Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Pada Pelajar Di Tingkat Kecamatan Cibeber Kota Cilegon. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 3(2), 255-261.
- Karlina, L. (2020). Fenomena terjadinya kenakalan remaja. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 147-158.
- Natasya, S. R., Ruslan, R., & Sanusi, S. (2021). Kontrol Keluarga Terhadap Pencegahan Kenakalan Remaja. *Sosiolum: Jurnal Pembelajaran IPS*, 3(1), 83-88.
- Perdana, N. S. (2018). Penguatan pendidikan karakter di sekolah dalam upaya pencegahan kenakalan remaja. *Edutech*, 17(1), 32-54.
- Sholihati, I. N., & Maula, V. N. (2023, August). Dampak Pola Pengasuhan Ibu Karir Terhadap Siswa 3 SMP di Wilayah Cilegon dan Serang. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan NonFormal* (Vol. 1).

- Stiawati, T. (2021). Penyuluhan Pemberdayaan Keluarga Dalam Penanganan Kenakalan Remaja Di Kelurahan Bulakan Kecamatan Cibeber Kota Cilegon (Extension Family Empowerment in Handling Juvenile Delinquency in Bulakan Village, Cibeber Subdistrict Cilegon City). *Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 108-120.
- Suhesty, A., Setiaji, A., Amalia, R., & Wibisono, M. D. (2019). Seminar “kenakalan remaja, pencegahan dan penanggulangannya”. *PLAKAT: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 1(1), 71-78.
- Umalihayati, U., Dayurni, P., & Hidayat, M. (2023). Pendampingan Dalam Memahami Investasi Human Capital Dorong Pembangunan Berkualitas Melalui Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 89-95.
- Utami, A. C. N., & Raharjo, S. T. (2021). Pola asuh orang tua dan kenakalan remaja. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(1), 1-15.